



# Strategi Penguatan Prodi Lintas Disiplin di UGM melalui Mikro Kredensial:

*Best Practice from PMC-FSCC (Postgraduate Micro-credential on Food Security and Climate Change)*

Pendidikan tinggi saat ini dituntut untuk menghadirkan pembelajaran dengan pendekatan lintas disiplin untuk menjawab tantangan global yang semakin kompleks. Pembelajaran lintas disiplin memungkinkan lahirnya inovasi baru dan ide segar dengan menggabungkan berbagai bidang ilmu, sehingga lulusan dapat lebih kompetitif secara global. Reorientasi kurikulum dengan pendekatan lintas disiplin perlu dilakukan agar perguruan tinggi mampu mengikuti perkembangan teknologi dan melahirkan inovasi dari para lulusan. Sejalan dengan itu, konsep mikro kredensial muncul sebagai inovasi pendidikan yang mendukung lintas disiplin dan pembelajaran sepanjang hayat.

Salah satu tantangan global yang dihadapi saat ini adalah perubahan iklim dan ketahanan pangan. Untuk menjawab tantangan tersebut, beberapa universitas di kawasan Asia Tenggara berkolaborasi untuk menyediakan sistem pembelajaran multidisiplin berbasis mikro kredensial.

***Postgraduate Micro-credential on Food Security and Climate Change (PMC-FSCC)*** adalah program mikro kredensial lintas disiplin tingkat pascasarjana yang menjadi contoh praktik baik di UGM. Program ini didanai oleh Erasmus+ berlangsung tahun 2024–2026 dan dipimpin oleh Kasetsart University yang melibatkan 10 perguruan tinggi di Asia Tenggara, 2 di Eropa dan 1 organisasi regional SEAMEO.



UGM merupakan salah satu mitra inti, bersama Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Brawijaya (UB), Universiti Putra Malaysia (UPM), Universiti Malaysia Sabah (UMS), University of the Philippines Los Baños (UPLB), Central Luzon State University (CLSU), Visayas State University (VSU), dan Maejo University (MJU), di bawah koordinasi oleh Kasetsart University (KU) dan SEAMEO SEARCA sebagai sekretariat konsorsium.



## UGM Luncurkan MOOC “Environmental Leadership and Communication Skills”

Sebagai bagian dari program PMC-FSCC, UGM mengembangkan MOOC berjudul “Environmental Leadership and Communication Skills” bersama CLSU dan UPLB. Modul ini bertujuan memperkuat kapasitas kepemimpinan dan komunikasi dalam isu lingkungan, khususnya ketahanan pangan dan perubahan iklim.

**Environmental Leadership and Communication Skills**  
Price: Free  
Leadership skills and communication strategies to address the interconnected challenges related to food security, climate change, and sustainability

**Learning Outcomes:**

1. Explain various leadership styles and skills relevant to addressing the interconnected challenges of food security, climate change mitigation, and sustainability;
2. Identify the communication strategies for environmental advocacy; and
3. Design an advocacy campaign promoting food security, mitigating climate change, or fostering sustainability.

### Isi Modul mencakup:

- Konsep kepemimpinan lingkungan**
- Strategi komunikasi dalam isu iklim**
- Praktik advokasi dan keterlibatan pemangku kepentingan**
- Studi kasus dari negara-negara Asia Tenggara dan Eropa**

<https://pmcfsc.searca.org/>

Materi dalam PMC-FSCC juga diselenggarakan pada platform UGM Online sehingga dapat dimanfaatkan untuk penyampaian materi secara luas.

☆☆☆☆☆  
**Introduction To Leadership And Environmental Leadership**  
🕒 2h  
By Harry Freitag Luglio Muhammad, S.Gz., Dietisien, M.Sc., Ph.D. In Bisnis dan Manajemen, International Courses  
Rp400.000 [Tambah ke keranjang](#)

☆☆☆☆☆  
**Communication Strategy For Environmental Advocacy**  
🕒 2h  
By Harry Freitag Luglio Muhammad, S.Gz., Dietisien, M.Sc., Ph.D. In Bisnis dan Manajemen, International Courses  
Rp400.000 [Tambah ke keranjang](#)

☆☆☆☆☆  
**Designing Effective Advocacy Campaign**  
🕒 4h  
By Harry Freitag Luglio Muhammad, S.Gz., Dietisien, M.Sc., Ph.D. In Bisnis dan Manajemen, International Courses, Kategori Khusus  
Rp500.000 [Tambah ke keranjang](#)

[ugmonline.id](https://ugmonline.id)

Untuk mendukung kualitas dan pengakuan, PMC-FSCC dilengkapi kerangka penjaminan mutu dan akreditasi terpadu. UGM berperan dalam penyusunan standar modul, mekanisme evaluasi, dan harmonisasi regulasi agar kredensial mikro ini dapat diakui dan ditransfer kreditnya antar universitas.

## Peran UGM

- 1 Harmonisasi kebijakan universitas untuk Mikro Kredensial.
- 2 Penyusunan panduan penjaminan mutu (QA).
- 3 Penyusunan roadmap pengembangan dan pengakuan Mikro Kredensial lintas negara.

Struktur PMC FSCC terdiri dari lima modul daring yang dirancang untuk memberikan kompetensi spesifik terkait ketahanan pangan dan perubahan iklim.

1 *Food Security and Nutrition Resilience amidst Climate Change*



2 *Carbon Neutrality for a Sustainable Food System*



3 *Risk Assessment in Food Security and Climate Change*



4 *Spatio-temporal Analytics in FSCC*



5 *Environmental Leadership and Communication Skills*



Modul PMC-FSCC dapat diakses melalui tautan berikut:



<https://pmcfscs.searca.org/>

## Metode pembelajaran yang diterapkan:



Program PMC-FSCC menerapkan prinsip integrasi kurikulum, di mana modul-modul mikro kredensial ini kelak dapat dilebur ke dalam kurikulum reguler di universitas mitra setelah proyek berakhir. Dengan demikian, keberlanjutan program terjaga: prodi-prodi terkait di UGM dan universitas lain dapat terus menawarkan modul FSCC ini sebagai bagian dari mata kuliah pilihan atau paket Mikro Kredensial resmi bagi mahasiswa pascasarjana.

## Kontribusi terhadap Kurikulum & Kolaborasi

Program PMC-FSCC memberikan kontribusi nyata bagi penguatan kurikulum dan kolaborasi internasional UGM. Dampak jangka panjangnya, PMC-FSCC memperkuat kurikulum UGM menjadi lebih dinamis, adaptif, dan berwawasan internasional. Mahasiswa UGM kini memiliki akses ke modul berstandar global tanpa harus meninggalkan kampus, sementara dosen dapat berkolaborasi lintas negara dalam mengajar.

# Bagaimana prodi dan mahasiswa di UGM dapat bergabung atau memanfaatkan program PMC-FSCC?

## Untuk Program Studi (Prodi):

**1 Kolaborasi Kurikulum:** Prodi dapat mengadopsi modul PMC-FSCC sebagai bagian dari kurikulum. Identifikasi mata kuliah pilihan atau komponen kurikulum yang relevan.

**2 Kerjasama Dosen:** Dosen dapat mengikuti *workshop* yang diselenggarakan Direktorat Kajian dan Inovasi Akademik UGM untuk membantu proses bimbingan atau fasilitasi dalam penyelenggaraan kelas PMC-FSCC.

**3 Pemantauan & Evaluasi:** Prodi dapat memantau progres mahasiswa yang mengikuti program ini serta mengevaluasi manfaatnya.

## Untuk Peserta:



## Testimoni



### Wakil Rektor Bidang Pendidikan UGM

“UGM berkomitmen menjembatani pendidikan, penelitian, dan pengabdian melalui isu perubahan iklim dan ketahanan pangan. Program ini mempercepat transfer pengetahuan lintas negara dan memperkuat kualitas pembelajaran di pendidikan tinggi, khususnya di kawasan Asia Tenggara dan Eropa.”

### ★★★★★ Peserta MOOC PMC-FSCC

“Modul disusun secara ringkas dan tepat sasaran. Penjelasan serta ilustrasi yang digunakan sangat membantu pembelajaran mandiri”

“Saya bisa memahami keterkaitan antara ketahanan pangan, nutrisi, dan perubahan iklim, serta menyusun strategi yang relevan berdasarkan studi kasus.”

“MOOC PMC-FSCC sangat relevan dengan tujuan akademik dan karir, membantu saya memahami lebih dalam isu ketahanan pangan dan perubahan iklim, serta mendukung pencapaian kompetensi di bidang tersebut”



“Locally Rooted,  
Globally Respected”

🏠 Direktorat Kajian dan Inovasi Akademik  
Gedung Pusat, Sayap Selatan, Lantai 3, S3-03  
Bulaksumur, Yogyakarta, 55281  
☎ (+62274) 649 2612  
✉ [dkia@ugm.ac.id](mailto:dkia@ugm.ac.id)

**Penanggung Jawab:** Dr.Agr.Sc. Ir. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si., IPU, ASEAN Eng.  
**Editor:** Dr. Irwan Endrayanto Aluicius, S.Si., M.Sc. | Dr. Ngadisih, STP., M.Sc. | Harry Freitag Luglio Muhammad, PhD, RD  
**Penyedia Data:** Ikra Aryantari | Andri Andreas Priyanto | Novia Assifa Belladonna  
**Fotografer:** Muhammad Lathif Febriyanto | Agung Budiantoro  
**Desain Grafis:** Satrio Abimanyu Harnintyo

**FOLLOW US!**

📺 UGM Online

📺 Direktorat Kajian dan Inovasi Akademik

📺 pikaugm

🌐 [dkia.ugm.ac.id](http://dkia.ugm.ac.id)